

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi global virus Covid-19 membawa dampak besar pada sektor perekonomian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia merosot tajam dari tumbuh 5,02% pada tahun 2019, menjadi minus 2,07% pada tahun 2020 (BPS, 2021). Meskipun demikian, ditengah penurunan pertumbuhan ekonomi, sektor teknologi sering diberitakan dapat bertahan. Dalam *PWC Global Crisis Survei*, perusahaan di sektor teknologi mengalami dampak negatif yang paling kecil dibanding sektor lain. Kendati terkena dampak negatif, perusahaan teknologi dapat mempertahankan profitabilitas di angka yang positif (PWC, 2021). Di Indonesia, Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa sektor teknologi menjadi salah satu sektor yang dapat bertahan bahkan tumbuh pesat di masa pandemi Covid-19 (Taher, 2021). Berita tentang kemampuan perusahaan sektor teknologi dalam mempertahankan profitabilitas selama Pandemi Covid-19 tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian secara empiris.

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan membandingkan rasio *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM). Beberapa penelitian tentang profitabilitas di sejumlah perusahaan atau sektor usaha tertentu pada masa pandemi telah dilakukan. Pada sektor transportasi di BEI, NPM dan ROA mengalami penurunan yang signifikan, sedangkan ROE tidak mengalami perubahan signifikan (Viranti & Handri 2021). Pada perusahaan yang termasuk

dalam indeks Kompas 100, terdapat ROA, ROE dan NPM yang signifikan pada sebelum dan saat pandemi (Evany, et.al, 2021). Namun, penulis belum menemukan penelitian yang secara spesifik membahas tentang profitabilitas perusahaan sektor teknologi pada masa pandemi di Indonesia.

Di sisi lain, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Januari 2021 meluncurkan klasifikasi industri baru yang dinamakan dengan *IDX Industrial Classification* (IDX-IC). Klasifikasi industri dalam indeks baru tersebut menggunakan pendekatan eksposur pasar. Terdapat 12 sektor industri dalam klasifikasi baru BEI tersebut, salah satunya adalah sektor teknologi. Pengklasifikasian baru tersebut mempermudah berbagai pihak untuk melakukan analisis sektoral (BEI, 2021). Dengan demikian, analisis perusahaan sektor teknologi juga menjadi lebih mudah dan valid dengan adanya klasifikasi baru IDX-IC tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang perbandingan profitabilitas perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sebelum dan saat pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada rasio profitabilitas perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sebelum dan saat pandemi Covid-19?

C. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti perusahaan sektor teknologi yang konsisten terdaftar di BEI pada tahun 2019 dan 2020 serta mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit pada tahun 2019 dan 2020.
2. Pembagian perusahaan yang masuk ke sektor teknologi mengikuti Indeks Sektoral yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 25 Januari 2021.
3. Periode laporan keuangan tahun 2019 adalah 1 Januari 2019-31 Desember 2019, sedangkan periode laporan keuangan 2020 adalah 1 Januari 2020-31 Desember 2020.
4. Data-data dalam laporan keuangan tahun 2019 diasumsikan sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan sebelum Covid-19, sedangkan data-data dalam laporan keuangan 2020 diasumsikan sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan saat pandemi Covid-19.
5. Profitabilitas diukur dengan rasio ROA, ROE, dan NPM. Rasio profitabilitas lain seperti ROI tidak digunakan karena kesulitan pencarian data yang relevan, misalnya terkait jumlah total investasi yang dilakukan perusahaan pada rentang waktu yang relevan dengan jangka waktu penelitian.
6. Penelitian ini terbatas pada analisis perbedaan rasio ROA, ROE, dan NPM perusahaan sektor teknologi pada sebelum dan saat pandemi Covid-19, hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk mengukur pengaruh

dampak pandemi terhadap profitabilitas perusahaan sektor teknologi di BEI secara statistik.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada rasio profitabilitas perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sebelum dan saat pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi investor yang tertarik pada investasi di sektor teknologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan masukan untuk pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi pelaku usaha di sektor teknologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi industri di sektor teknologi untuk mempersiapkan strategi bisnis selanjutnya.
3. Bagi perkembangan ilmu akuntansi, khususnya di Fakultas Ekonomi UMBY, penelitian ini memperkaya kepustakaan terkait profitabilitas perusahaan sektor teknologi di era pandemi Covid-19.